

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Plemahan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam membentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁹ Penelitian secara observasi diyakini dapat memperoleh data yang valid dengan dilakukannya wawancara dari sumber yang bersangkutan langsung dan dilengkapi oleh beberapa data tertulis yang ada pada tempat penelitian tersebut yang dapat membantu melengkapi kedetailan data yang diperlukan peneliti.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yaitu studi kasus. Studi kasus menurut Susilo merupakan suatu langkah atau metode untuk memahami objek individu atau kelompok yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar memperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu atau kelompok tersebut dengan masalah yang dihadapinya dengan tujuan agar masalahnya dapat terselesaikan dan mendapatkan

²⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2007), 6.

pengembangan diri yang lebih baik.³⁰ Jadi, penggunaan pendekatan studi kasus digunakan dalam penelitian ini di erfokus pada suatu masalah terhadap bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusann di SMAN 1 Plemahan.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan penelitian mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci (*the key instrument*) sekaligus pengumpul data yang berperan sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti turun kelapangan melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci, dengan itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian.

Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkanya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

³⁰ Rahardjo, et. al., *Pemahaman Individu Teknik Non Tes* (Kudus: Nora Media Interprise, 2011), 250.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Plemahan yang di kepalai oleh Dr. Sarbawa, M.Pd dan yang beralamat di Jln. PLK GG I Bogo Kidul Plemahan Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Penelitian di lakukan di SMAN 1 P lelahan karena sekolah sudah terakreditasi A pada tahun 2017 dan lumayan banyak lulusan yang melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan hal ini tidak terlepas dari peran manajemen peserta didik. Selain itu, lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1998 ini terus berkembang hingga sekarang dan dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya di wilayah kota kediri.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.³¹

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung

³¹ Ibid, 6.

memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian data primer diantaranya kepala sekolah dan waka kesiswaan di SMAN 1 Plemahan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Dan untuk data sekunder dalam penelitian ini, peneliti mengambil informasi atau data dari website SMAN 1 Plemahan dan beberapa dokumen pendukung lainnya.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai acuan melaksanakan penelitian. Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di SMAN 1 Plemahan yakni dari sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dan data yang diperlukan untuk menunjang hasil penelitian.

E. Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. Observasi terhadap berlangsungnya proses pembelajaran sastra di sekolah dilakukan dengan teknik berperan pasif dengan cara formal maupun nonformal.³² Teknik observasi atau pengamatan ini digunakan sebagai langkah awal dengan melihat secara langsung obyek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Data tersebut meliputi keadaan yang ada di SMAN 1 Plemahan dengan terfokus pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di SMAN 1 Plemahan.

2. Wawancara

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan.³³

Menurut Lincoln dan Guba dalam Farida Nugrahani wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekonstruksi

³² Ibid, hlm 162.

³³ Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif, 2014, Hlm 125.

kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat dan mendalam.³⁴ Wawancara yang dilakukan akan membahas mengenai bagaimana manajemen peserta didik dan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMAN 1 Plemahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rujukan untuk memperoleh data melalui arsip, buku, laporan kegiatan, foto-foto, laporan kegiatan dan data yang relevan dengan penelitian. Dengan pengumpulan data menggunakan dokumentasi maka peneliti dapat memperoleh data yang dapat digunakan untuk mendukung kelancaran proses pengumpulan data penelitian dalam barang-barang tertulis.³⁵ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang didokumentasikan dan disimpan seperti dalam bentuk *soft file*, dokumen, arsip lainnya yang berkaitan dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di SMAN 1 Plemahan.

³⁴ Ibid, 125.

³⁵ Newman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta, 2013), 493.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono, langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut:³⁶

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Perolehan data dari lapangan tentunya cukup banyak, peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

a. Penyajian Data (*Data Display*)

Maksud dari penyajian data yaitu data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan *flowchart*. Yang paling sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data akan memudahkan serta memahami apa yang terjadi dan memudahkan perencanaan kerja yang akan dilakukan selanjutnya.

c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*)

Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada

³⁶ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta), 2015, Hlm 38.

tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang belum jelas sehingga akan menjadi jelas setelah diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas atau kesahihan dan reliabilitas atau keandalan data menurut versi positivisme yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini dilakukan triangulasi sumber, yaitu cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.³⁷

H. Tahap Tahap Penelitian

³⁷ Ibid, Hlm 373.

Menurut Moelong, ada beberapa tahap-tahap penelitian yang dibuat dengan tujuan agar pelaksanaannya terarah dan sistematis. Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian³⁸ :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pertama yaitu tahap pra lapangan. Peneliti melakukan survey pendahuluan yaitu dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survey ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap tempat penelitian, mencari data dan informasi tentang kepemimpinan kharismatik kiai di Pondok Pesantren Assaidiyah 2 Tambak Beras Jombang. Peneliti juga melakukan upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan jurnal serta referensi pendukung penelitian lainnya. Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penyusunan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian dan fokus penelitian yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap kedua yaitu tahap pekerjaan lapangan. Dalam hal ini, peneliti memasuki dan memahami hal-hal yang terjadi di latar penelitian dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ketiga yaitu analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian upaya dalam analisis data kualitatif sampai

³⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 127-148.

pada interpretasi data yang sudah dikumpulkan dan diperoleh sebelumnya. Peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang dibandingkan dengan teori kepustakaan.

4. Tahap Evaluasi Data dan Pelaporan

Tahap ke-empat yaitu tahap evaluasi data dan pelaporan. Pada tahap ini, peneliti melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing.